TABLOID
Medium
EDISI NO. 55 | DESEMBER 2021 TAHUN KE-XI

■ Jalan Basuki Rahmat Simpang Polda Palembang mengalami banjir akibat diguyur hujan sejak pukul 02.00 wib dini hari hingga jelang pagi. Banyak mobil dan motor yang melalui jalan tersebut mengalami mogok, sehingga memaksa para pengendara mendorong kendaraan mereka. (Foto: Risky Ramadhan/Jitoe)

Akhir Tahun 2021 Palembang Banjir Parah

HUJAN deras yang terjadi sejak Sabtu (25/12/2021) dini hari, menyebabkan sejumlah wilayah Palembang dan sekitarnya mengalami banjir parah di akhir tahun, tepat di hari Natal 2021.

Akun Youtube milik Catatan Lari Abot mengunggah video rekaman cctv yang menggambarkan sejumlah jalan di Palembang yang terendam banjir dengan ketinggian bervariasi.

Beberapa di antaranya Simpang 5 DPRD Palembang, depan pintu keluar Mapolda Sumsel, simpang Jln. Basuki Rahmat, Jln. MP. Mangkunegara (Kenten Permai), Jln. R. Sukamto (Upnormal), dan simpang Celentang.

Video tersebut juga melaporkan hasil rekaman video amatir pengendara ojek online mengenai suasana banjir yang terjadi di Jalan Demang Lebar Daun di depan RS. Siti Khadijah. Termasuk lokasi banjir yang terjadi di Kambang Iwak, berdekatan dengan rumah dinas walikota Palembang.

Salah satu titik lokasi langganan banjir adalah Simpang Polda, Jalan Basuki Rahmat Palembang. Simpang Polda adalah wilayah *'danger'* yang ditakuti kendaraan roda dua, karena dapat mengakibatkan mesin kendaraan mogok.

Dari pantauan Medium, beberapa lokasi yang tak pernah banjir justru tak luput dari genangan air. Seperti kawasan Seberang Ulu di Kelurahan 7 Ulu, 8 Ulu, 9/10 Ulu, dan 16 Ulu.

Begitu pula di bagian hilir kota Palembang, seperti di kawasan pusat kantor pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan dan dinas-dinas yang berada di Jalan Kapten A Rivai. Banjir ini meluas mulai dari Jalan Kolonel H Barlian hingga beberapa meter ke jalan Merdeka.

Ketinggian air yang merendam pemukiman penduduk dan beberapa ruas jalan protokol bervariasi antara 20-50 meter, mengikuti kontur gelombang jalan.

Untuk mengatasi banjir langganan tersebut, Pemkot Palembang telah melakukan berbagai upaya, diantaranya mengoperasikan sejumlah pompa air besar untuk menyedot genangan air yang tinggi saat musim hujan tiba.

(Foto: Risky Ramadhan/Jitoe)

● Reporter: M. Anton
● Editor: Pudiyaka

No. 55 | Desember 2021 Tahun ke-XI TABLOID Medium

■ Banjir menggenangi pemukiman warga di sekitar Jln. Rejung, Kel. Sako Baru, Palembang. Hingga berita ini diturunkan, banjir belum juga surut, Ahad,19/12/2021. (FOTO @JITOE.com)

Sako Baru Menjadi Aliran Genangan Banjir

WARGA Jalan Rejung kelurahan Sako Baru Kec. Sako Palembang, Mat Soli mengungkapkan, setiap terjadi hujan beberapa jam saja, kawasan tersebut akan menjadi terendam karena genangan banjir.

Kondisi ini akibat aliran air permukaan dari berbagai arah lokasi sekitar lingkungan Indogrosir Palembang, jalan Noerdin Panji Palembang dan sekitarnya telah menjadi penyebab genangan banjir di jalan Rejung, sekitar SMP 27 Palembang.

Cakupan banjir sampai menuju Jalan Karyamuda Sako Baru dan Jl. Talang Jering Kel. Kenten Kec. Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Salah seorang warga yang tinggal di Jalan Rejung, Anwar kepada Medium, Ahad (19/12/2021) mengungkapkan, banjir genangan terus berlangsung ketika terjadi hujan dan tingkat genangannya menjadi semakin dalam.

Anwar menjelaskan, ketika dalam acara kegiatan gotong royong TNI-POLRI dan perangkat Pemkot Palembang bersama masyarakat beberapa bulan yang lalu, melakukan perbaikan drainase di jalan Rejung.

Kegiatan ini dilaksanakan karena saluran tersumbat oleh berbagai macam sampah. Sempat tersiar kabar, di lokasi Jalan Rejung tersebut akan dibangun kolam retensi, agar tidak lagi terjadi genangan air yang menyebabkan banjir semakin parah.

„Namun hingga saat ini belum ada informasi lebih lanjut terkait pembangunan kolam retensi yang ditunggu-tunggu masyarakat sekitar," kata Mat Soli.

● Reporter: M. Anton
● Editor: Pudiyaka

Terpilih Jadi Ketua Mgs. Syaiful Padli, Momentum Kebangkitan Pemuda

■ Penyerahan bendera Gema Keadilan kepada Mgs. Syaiful Padli setalah dilantik menjadi Ketua Umum DPW GKS Sumsel, Senin,20/12/2021. (FOTO @Dino Martin/Jitoe)

Mgs. Syaiful Padli ST. MM., dilantik menjadi ketua Umum Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Gema Keadilan Sumatera Selatan (Sumsel) Periode 2021-2026.

Pelantikan tersebut disaksikan presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Ahmad Syaikhu, di Guns Cafe and Resto jalan Tasik Nomor 6 Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang, Senin Malam (20/12/2021).

Mgs. Syaiful Padli ST. MM., menyampaikan momentum pelantikan dijadikan sebagai kebangkitan pemuda di Sumsel khususnya di PKS, karena Gema Keadilan itu adalah pemuda dari PKS dan merupakan sayap dari partai PKS.

"Target kami yang diamanahkan oleh pusat untuk menjadikan 30% milenial untuk menjadi caleg muda dari PKS, 15 % untuk perempuan 15% untuk laki laki. Artinya kami membuka kesempatan bagi anak anak muda yang ada di Provinsi Sumsel untuk bergabung bersama Gema dan bersama sama berkolaborasi membangun Sumsel," ucapnya.

Terpilih Jadi Ketua Mgs. Syaiful Padli, Momentum Kebangkitan Pemuda

Pelantikan Ketua Umum Gema Keadilan di Guns Cafe and Resto, Bukit Kecil, Palembang

Selanjutnya kami mengajak Seluruh elemen pemuda, salah satunya kita mengajak Kesultanan Palembang dalam kepengurusan sebagai penasehat Gema," artinya kita anak anak muda ini jangan ketinggalan dalam hal kebudayaan dan kita ingin berkolaborasi juga dalam rekor budaya dengan Kesultanan Palembang," jelasnya.

Kami membuka pintu untuk para pemuda yang ingin bergabung tapi tidak ingin ikut pengajian PKS kita siap menampungnya," jadi orang yang merokok atau yang selama ini malu masuk PKS kita siap Menampung anak anak muda yang ingin bergabung di kita," paparnya.

Sedangkan Presiden PKS Ahmad Syaikhu mengatakan untuk melanjutkan cita cita Founding Father kita perlu bekerja keras, maka dari itu ditangan para pemuda masa depan indonesia akan lebih baik.

"Para pemuda diharapkan dapat memberikan inovasi inovasi yang berbeda karena kita harus mengikuti perkembangan jaman kalau tidak kita akan tergerus oleh jaman," pungkasnya. (*)

Reporter : Dino Martin
Editor : Uzibae

Ketua POK DPW PAN Sumsel :
Kami Rekom ke DPP Rusdi Tahar, Bukan Formatur Lain

Rusdi Tahar. (FOTO @Dino Martin/Jitoe)

AKSI klaim kemenangan dari salah satu formatur DPD PAN Ogan Ilir (OI) dibantah oleh DPW PAN Sumsel. Sebaliknya, DPW PAN Sumsel merekomendasikan Rusdi Tahar, SE., sebagai Ketua DPD PAN OI periode 2021-2025.

"Untuk DPD PAN OI, kami merekomendasikan ke DPP PAN saudara Rusdi Tahar untuk jadi Ketua DPD PAN OI. Kalau ada yang mengklaim menang, jelas itu tidak benar," kata Ketua Pembinaan Organisasi dan Keanggotaan (POK) DPW PAN Sumsel Fajar Febriyansah, Selasa (2/3/2021).

Menurut dia, dalam menentukan ketua DPD tidak ada istilah voting. Karena hal itu tidak ada dalam mekanisme PAN.

Menurut dia, jika tidak ada kesepakatan antar formatur, maka diambil alih oleh DPP.

"Kami di DPW wajib merekomendasikan nama ke DPP. Nah yang kami rekomendasikan ke DPP untuk Kabupaten OI saudara Rusdi Tahar, bukan formatur lain," terangnya.

Setali tiga uang, Ketua Bappilu DPW PAN Sumsel Aziz Kamis menambahkan, proses yang ada di PAN berbeda dengan partai lainnya. Karena yang menentukan adalah DPP PAN, termasuk formatur dan kepengurusan di DPD PAN kabupaten/kota.

"SK pengurus saja belum turun. Kalau klaim mengklaim itu wajar-wajar saja. Untuk di OI DPW direkomendasikan Rusdi Tahar. Ya, jika voting-voting itu bukan mekanisme di PAN. Yang memutuskan itu kewenangan DPP," jelasnya. (hdn)

● Reporter: M. Anton

No. 55 | Desember 2021 Tahun ke-XI TABLOID Medium

Gubernur Sumsel Herman Deru Butuh Masukan dari Hanura

GUBERNUR Sumatera Selatan Herman Deru menyambangi Rapat Kerja Daerah (Rakerda) Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) yang dilaksanakan di hotel Aryaduta Palembang Minggu 19 Desember 2021.

Kehadirannya di tengah kader Hanura, karena ia mengaku memiliki hubungan yang sangat dekat secara emosional. Dari Rakerda Partai Hanura Deru berharap bisa menghasilkan Rumusan dan rekomendasi bukan hanya untuk kader dan kepengurusan internalnya saja.

"Saya ingin Partai Hanura juga merekomendasikan kepada bupati, walikota dan semua pihak termasuk juga gubernur, karena kita butuh masukan-masukan apa yang harus diperbuat untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di Sumsel ini," ungkapnya saat di wawancarai di sela acara.

Ia pun meminta secara kongkrit untuk Partai Hanura untuk berpartisipasi mempercepat vaksinasi minimal untuk kader-kadernya.

" Untuk vaksin dan nakesnya kita siapkan, minimal untuk para kader dari Hanura Herd Immunity," katanya.

Di kesempatan yang sama, Ketua DPD Partai Hanura Provinsi Sumsel, Ahmad Al-Azhar SH., menyampaikan bahwa Rakerda hari ini dilaksanakan untuk memantapkan lagi program kerja dalam rangka menyukseskan Pemilu 2024 yang akan datang.

"Yang paling penting itu adalah bagaimana Hanura lolos verifikasi faktual dan verifikasi administrasi yang berapa bulan lagi akan dilaksanakan," jelasnya. [*]

● Reporter : Dino Martin
● Editor : Uzibae

■ Gubernur Sumsel Herman Deru (tengah) saat Rakerda Hanura di Hotel Aryaduta Palembang, Ahad (19/12/2021) / Foto @Dini Martin/Jitoe

Ketua PKPI Pagaralam Apresiasi Kinerja Ketua DPP PKPI Sumsel

KETUA Partai Keadilan Persatuan Indonesia (PKPI) Kota Pagaralam Kasno Fandri Tohari mengapresiasi kinerja Ketua Dewan Perwakilan Pusat (DPP) PKPI Sumsel Yusmah Reza Zaini yang menyem patkan waktu melihat secara langsung Aishwa, pasien yang akan operasi jantung di RSUD Sekayu Musi Banyuasin (Muba), Rabu (3//3/2021).

"Alhamdulilah hari ketua DPP PKPI Sumsel ibu Yusmah Reza Zaini bisa menyaksikan proses operasi jantung pasien atas nama Aishwa yang hari ini berjalan lancar," ujar Fandri kepada wartawan.

Fandri melanjutkan, kunjungan Ketua DPP PKPI Sumsel ke rumah sakit (RS) menemui pasien yang akan operasi jantung itu didampingi Kepala Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muba Parulian Purba, sekaligus melihat fasilitas RS yang ada di Sekayu.

Dalam hal ini, kata dia, respon Ketua PKPI Sumsel sangat mensupport. Bahkan Ketua PKPI Sumsel memuji kelengkapan fasilitas yang dimiliki RSUD Muba.

"Ya, Ketua PKPI Sumsel Yusma Reza Zaini mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu ananda Aishwa, terkhusus Bupati Muba H Dodi Reza Alex yang sangat perhatian kepada masyarakatnya," jelas Fandri. (*)

● Reporter : Dino Martin

[Foto : inet]

Illustrasi @pixabay.com

Oleh :
**) Pudiyaka*

Mengapa Kita Tidak Kaya?

PERTANYAAN menggelitik ini awalnya terinspirasi dari pernyataan Menteri Keuangan Sri Mulyani ketika menyampaikan kuliah umum di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, Oktober 2018 yang membahas tentang Manajemen Kekayaan Negara.

Sri Mulyani mengaku pernah tinggal cukup lama di Amerika Serikat ketika menjabat sebagai Direktur Pelaksana Bank Dunia. Dari cuplikan presentasi Sri Mulyani mengatakan, "Orang Amerika dengan kita makan paginya sama, sekolahnya sama. Apakah orang Amerika lebih pinter, lebih hebat? Jawaban Sri Mulyani mengatakan "TIDAK". Namun, mengapa orang Amerika menjadi kaya, sedangkan kita tidak kaya?

Meskipun kita (orang Indonesia) sudah bekerja keras banting tulang, tetapi kita tidak kaya. Sedangkan orang Amerika yang pendidikan dan bekerjanya biasa saja, faktanya mereka menjadi kaya.

Hal itu terjadi karena asset yang dimiliki orang Indonesia tidak produktif. Sri Mulyani menyatakan, meskipun orang Indonesia sudah bekerja sangat keras, tetapi asset yang dimiliki tidur, sehingga membuat kita tidak kaya, sedangkan orang Amerika bekerja biasa saja tetapi asset mereka bekerja keras. Itu jawaban Sri Mulyani.

Sri Mulyani juga mengingatkan, kita jangan hanya melihat satu sisi saja, misalnya hutang kita banyak. Tetapi kita juga harus melihat sisi lain. Satu sisi hutang kita banyak, tetapi disisi lain dari hutang kita banyak terjadi asset yang kita miliki juga bertambah terus dan asset yang kita miliki dimaksimalkan bisa bekerja keras.

Ketika melihat negara lain maju, lantas jangan kita iri dan jangan marah. Kita juga harus berbuat supaya tidak ada uang menganggur. Tidak ada ruang/ bangunan yang menganggur. Dan tidak ada kapital yang menganggur, tegasnya.

Apa itu asset? Bisa kita pahami bahwa asset itu bisa berupa barang, usaha bisnis, dan kemampuan intelektual yang kita miliki dalam kehidupan. Asset itu bisa berwujud misalnya 1. Peralatan dan mesin (komputer milik kaum milenial misalnya), 2. Usaha bisnis (wiraswasta), biasanya dapat pelajaran ini dari keluarga turun temurun-tidak diajarkan di sekolah) 3. Bangunan yang disewakan/ dikontrakkan (property) 4.Keahlian kemampuan melihat situasi, practical Intelegence, team work, problem solving, kreative intellegence, analytical Intellegence. 5. Saham. 6. Surat berharga/paten/royalty. 7. Emas dan logam mulia lainnya. 8. Investasi Reksadana. 9. Relasi bisnis/jaringan.

Untuk mengembangkan asset perlu strategi. Caranya harus rajin dan teguh untuk menyisihkan sebanyak mungkin dari pendapatan yang kita peroleh untuk disimpan menjadi asset, baru kemudian untuk memikirkan kebutuhan untuk belanja konsumtif.

Asset yang dimiliki kita beri pekerjaan, supaya menghasilkan pasive income (asset yang bekerja untuk kita). Asset menjadi investasi yang meningkatkan nilai tambah, sehingga asset yang kita miliki bisa bertambah terus-menerus. [*]

No. 55, Desember 2021, Tahun ke-XI TABLOID Med

Mau Tinggal di Dekat Kantor Gubernur Sumsel Baru. Kini Sudah Tersedia

MAU berumah dekat dengan kantor Gubernur Sumatera Selatan? Tampaknya bukan hal yang sulit, sebab Pemerintah Provinsi Sumsel hari ini Senen 20 Desember 2021 memfasilitasi pembangunan perumahan tersebut. Namun sayangnya tempat tinggal ini bukan untuk masyarakat umum, melainkan untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) dan karyawan perusahaan daerah.

Perumahan hasil kerjasama PT. Perdana Abadi Barokah bersama PT. PDPDE Hilir ini merupakan perumahan yang dibangun berdekatan dengan area rencana pembangunan Kantor Gubernur wilayah Musi II di jalan KH M. Said Kelurahan Karya jaya Kecamatan Kertapati Palembang. Peletakan batu pertama di Perumahan Taman Karya Indah, dilakukan Gubernur Sumsel Herman Deru, Senin (20/12/2021).

Gubernur Herman Deru menadatangani pembangunan rumah ASN Provinsi Sumsel (Dino Martin)

Deru menilai ini merupakan suatu kesempatan bagi ASN, terutama bagi yang baru pertama memiliki rumah dengan mendapatkan subsidi, khususnya yang berpenghasilan rendah.

"Kepada para ASN dan Karyawan Perusahaan Daerah agar kesempatan ini jangan di sia siakan dan tempatnya juga lumayan strategis," ujar Deru.

■ Gubernur Sumsel Herman Deru melakukan peletakan batu pertama perumahan ASN, Perumahan Taman Karya Indah, Senin (20/12/2021) / Foto @Dino Martin/Jitoe

Fery Irawan Direktur PT. PDPDE Hilir menjelaskan bahwa perumahan ini dibuat untuk ASN Provinsi. –yang mungkin sampai sekarang belum ada perumahan untuk ASN Provinsi se-Sumsel–, karena selama ini kebanyakan perumahan ASN di bangun hanya untuk Kota dan Kabupaten," ujarnya.

Perumahan ini dibangun diatas tanah seluas delapan hektar dan akan dikerjakan secara bertahap sebanyak 1500 unit,"untuk tahap pertama kita akan membangun 550 unit dan nanti akan dilanjutkan pembangunan ke tahap 2,"jelasnya.

Kita berharap supaya seluruh ASN baik Pemprov maupun Kota agar bisa bergabung menjadi satu tempat, karena Gubernur Herman Deru sendiri mengimbau ASN, bukan hanya ASN yang ada di provinsi tapi seluruh ASN yang ada di Sumsel. "Artinya ASN yang ada di kabupaten pun bisa tinggal di tempat ini,"jelas Fery.

Sementara Hendra Susanti, Direktur PT Perdana Abadi Barokah mengatakan dipilihnya lokasi tersebut karena berdekatan dengan gedung atau Kantor Pemprov dan pemkot yang akan di bangun.

Tahap pertama dibangun sebanyak 550 unit tipe standar 36/90. Diperkirakan akan selesai dalam waktu 1 sampai 2 tahun setelah itu akan dilanjutkan dengan tahap berikutnya. (*)

● Reporter : Dino Martin
● Editor : Uzibae

Sambut Nataru Herman Deru Terapkan Cegah Tangkal Penyebaran Covid Secara Fleksibel

PEMERINTAH pusat belakangan telah mencabut kebijakan penerapan PPKM Level 3 di seluruh wilayah Indonesia saat natal 2021 dan tahun baru 2022 (Nataru). Kendati begitu, diketahui beberapa daerah tetap akan menerapkan hal itu guna mencegah terjadinya peningkatan angka penyebaran Covid-19.

Namun lain halnya dengan Sumsel. Dimana, Gubernur Sumsel H Herman Deru menegaskan Pemprov Sumsel akan menerapkan metode penanganan dan pencegahan covid-19 yang fleksibel saat Nataru.

Dia mengatakan, metode penanganan dan pencegahan akan dilakukan dengan melihat kondisi Sumsel khususnya menjelang nataru tersebut.

"Kita akan gunakan metode yang sangat fleksibel dalam menghadapi kondisi pandemi ini. Karena kita ingin ekonomi tetap jalan, namun tentunya kita juga tidak akan mengabaikan disiplin protokol kesehatan," kata Herman Deru ketika dikonfirmasi, Sabtu (18/12/2021).

[Foto : Dino Marti]

Setiap saat, lanjutnya, langkah penanganan dan pencegahan dapat dilakukan secara berubah-ubah.

"Bisa saja misalkan dari level 1 kita naikkan menjadi level 2. Kita lihat berdasarkan kondisi terkini," jelasnya.

Lebih jauh dia menuturkan, masyarakat Sumsel sendiri tentu siap karena kesadaran masyarakat untuk hidup sehat sudah meningkat.

"Masyarakat tentu siap untuk hidup sehat. Apalagi varian covid-19 ini terus bermutasi dan kita harus terus melakukan pencegahan penyebaran covid-19 varian baru ini," ujarnya. [*]

● Reporter : Dino Martin
● Editor : Fahlepi Senopati

PT KAI Divre III Palembang Operasikan KA pada Nataru

PADA masa Natal dan Tahun Baru 2022, PT Kereta Api Indonesia (Persero) akan tetap mengoperasikan kereta api untuk membantu konektivitas masyarakat yang ingin bepergian dengan aman dan nyaman.

"KAI konsisten menerapkan protokol kesehatan secara disiplin pada layanan Kereta Api sesuai ketentuan dari pemerintah selama masa pandemi Covid-19," ujar Kabag Humas PT KAI Divre III Palembang, Aida Suryanti.

Pada periode 17 Desember 2021 hingga 4 Januari 2022, KAI Divre III Palembang akan mengoperasikan 94 perjalanan KA dengan rincian 38 perjalanan KA Rajabasa relasi Kertapati – Tanjungkarang PP, 38 perjalanan KA Serelo relasi Kertapati – Lubuk Linggau PP, serta 18 perjalanan KA Sindang Marga relasi Kertapati – Lubuk Linggau PP yang saat ini beroperasi 4x dalam seminggu, yaitu setiap hari Jumat sampai hari Senin.

Aida menjelaskan, dalam periode tersebut PT KAI Divre III Palembang menyediakan total 37.934 tempat duduk, dengan 1.700 tiket KA per hari, dan menjadi 2.326 tiket perhari pada hari Jumat sampai hari Senin karena ditambah perjalanan KA Sindang Marga, hal itu untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat yang akan bepergian dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

■ Kabag Humas PT KAI Divre III Palembang, Aida Suryanti./Foto: M. Anton /Jitoe

Untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan yang akan menggunakan kereta api Jarak Jauh di masa pandemi Covid-19, Divre III Palembang juga menyediakan enam lokasi layanan rapid test antigen dengan tarif Rp. 45.000,- yakni di Stasiun Kertapati, Prabumulih, Muaraenim, Lahat, Tebingtinggi dan Lubuk Linggau.

Tiket Kereta Api pada masa Natal dan Tahun Baru 2022 sudah dapat dipesan oleh masyarakat melalui aplikasi KAI Access, website KAI, dan seluruh channel resmi penjualan tiket KAI lainnya.

"Untuk saat ini perjalanan KA Sindang Marga relasi Kertapati – Lubuk Linggau PP dengan keberangkatan dari Stasiun Kertapati pukul 20.15 WIB, dan dari Stasiun Lubuk Linggau pukul 19.45 WIB, penjualan tiketnya baru dilayani hingga 31 Desember," jelas Aida. [*]

● Reporter : M. Anton

Produksi Padi di Sumsel Tahun 2021 Turun Lebih Dari 7%

BERDASARKAN sumber data BPS Provinsi Sumatera Selatan, Berita Resmi Statistik, 1 November 2021 diketahui Luas panen padi di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 (angka sementara) total luas 492.040 Hektar dan total produksi padi (Gabah Kering Giling) sebanyak 2.540.940 Ton (GKG).

Apabila dibandingkan luas panen padi tahun 2021 dengan tahun 2020, BPS Provinsi Sumatera Selatan memprediksikan luas panen padi di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2021 (492.040 Hektar) turun 10,75% dibandingkan tahun 2020 (551.320 Hektar).

Begitu juga produksi padi tahun 2021 menurun sebesar 7,37% jika dibandingkan dengan produksi padi tahun 2020. Produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 sebesar 2.743.060 ton (GKG) dan produksi padi tahun 2021 sebesar 2.540.940 ton (angka sementara).(*)

● Reporter : Pudiyoko

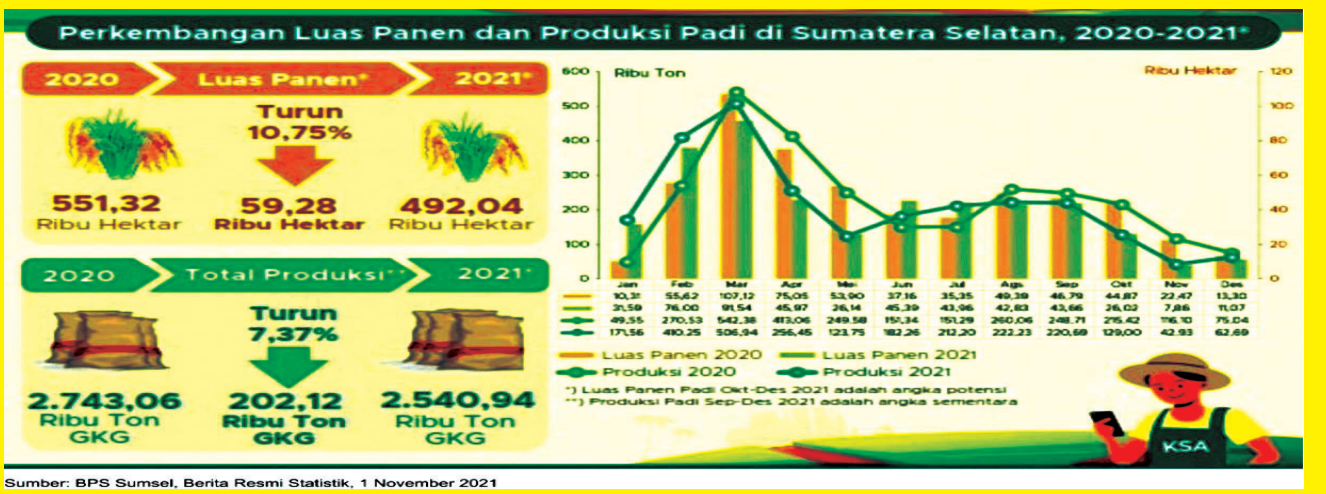

Sumber: BPS Sumsel, Berita Resmi Statistik, 1 November 2021

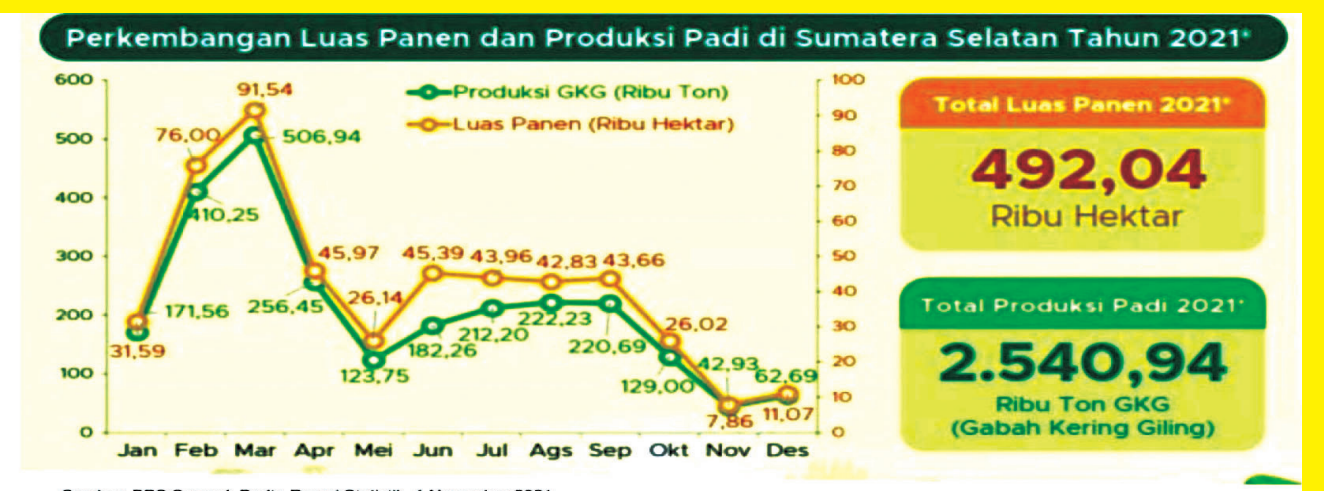

Sumber: BPS Sumsel, Berita Resmi Statistik, 1 November 2021

Sidang Senat Terbuka Stisipol Candradimuka. [Foto @Dino Martin/Jitoe]

Stisipol Candradimuka Wisuda 437 Mahasiswa

SEKOLAH Tinggi Ilmu Sosial dan Politik (Stisipol) Candradimuka Palembang menggelar Sidang Senat Terbuka, di Hotel Arya Duta Palembang, Kamis (23/12/2021).

Acara tersebut merupakan kegiatan mewisuda 437 mahasiswa jenjang pendidikan Strata 1 dan Strata 2. Dari sejumlah wisuda yang dikukuhkan, 265 orang pendidikan Strata 1 dan 171 orang pendidikan Strata 2.

Asisten III Drs Nelson Firdaus, MM yang mewakili Gubernur Sumsel H. Herman Deru dalam Sidang Senat Terbuka menyatakan, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menyambut baik wisuda Strata 1 dan Strata 2 yang dilaksanakan Stisipol Candradimuka Palembang. Nelson berharap, kelak para wisudawan dan wisudawati ini dapat mengabdikan dirinya dan menerapkan ilmunya untuk pembangunan di Sumatera Selatan.

"Stisipol Candaradimuka ini perkembanganya cukup bagus, kontribusinya juga terhadap Pemerintah Sumsel juga cukup, mereka juga berpartisipasi dalam pembangunan," ujar Nelson.

Dia mengungkapkan, Pemerintah Provinsi dalam hal ini Gubernur Sumsel Herman Deru sudah mencanangkan Sumsel mandiri pangan. "Dalam Sumsel Mandiri Pangan ini, semua pihak harus berkerja sama. Demikian juga harapan kami dengan para wisudawan/wisudawati hari ini, kiranya dapat berkontribusi baik secara pemikiran maupun sosialisasi terhadap program pemerintah dalam hal mandiri pangan," ujarnya.

Ketua STISIPOl Chandradimuka Dr Hj Lishapsari Prihatini MSI, pada kesempatan itu menyampaikan, wisudawan hari ini terdiri dari beberapa bidang ilmu. Yaitu Ilmu Komunikasi 65 orang, Ilmu Administrasi Negara 133 orang, Ilmu Kesejahteraan Sosial 49 orang dan Ilmu Politik 18 orang. Sedangkan untuk S2, 171 orang dari Magister Administrasi Publik dan Magister Ilmu Komunikasi.

"Hingga saat ini Stisipol Chandaradimuka telah mewisuda 7.000 alumni S1, dan 4.000 alumni S2. Kami berpesan kepada para alumni yang telah sukses, jangan lupa dengan Almamater. Kalau alumni sukses berkarya, maka nama Almamater juga ikut senang," ujar Lishapsari. (*)

● Reporter : Dino Martin
● Editor : Ahmad Subari

Pose bersama usai wisuda Stisipol Candradimuka. [Foto @Dino Martin/Jitoe]

Medium

Diterbitkan : PT. Aufar Media Dzakira
SK. Menkumham Nomor AHU-24720 Tanggal 15 Desember 2015
Akta Notaris Dewangga Bharline, SH., MKn / Nomor 3

KOMISARIS: **H. Syahril Fauzi,** DIREKTUR: **Desty,** PEMIMPIN UMUM/PERUSAHAAN: **Desty,**
PIMPINAN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: **Fahlepi Senopati,**
STAF REDAKSI: **Pudiyaka, Ahmad Subari, Syahril Fauzi, Armin Pani, Hajar Idris, Rusmin, Arlen M, Antoni Razendra, Ardiansyah Saputra, Dino Martin, Rahayu Dea, Rizky Ramadhan, M. Anton.**

ALAMAT REDAKSI: Jl. Kelapa Gading Talang Kelapa No. 22 Blok Lantana Perumnas Talang Kelapa Palembang, Telp. (0711) 5724533 **Hp**.0812.7907. 6696, **E-mail:** medium1717@gmail.com **MANAGER KEUANGAN:** Ida H. Bahrin **BAGIAN IKLAN:** Sumiati **BAGIAN PEMASARAN:** Ayu **BAGIAN PRACETAK:** Ahmad Kurniawan **BAGIAN WEB, AE & EVENT:** Hellen Septikahani **BAGIAN UMUM:** Merry Angraini **BAGIAN KOLEKTOR:** Firman **PERCETAKAN:** CV. Selaras **ALAMAT PERCETAKAN:** Jl. AKBP HM Amin 406 (Belakang International Plaza) Palembang

Dalam melaksanakan tugas jurnalisitik, wartawan Tabloid Medium dibekali tanda pengenal. Tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan dari siapapun, dalam bentuk apapun serta dengan alasan apapun.

Air PDAM Tirta Musi Masih Tercemar Bagian Tubuh Manusia?

[Foto: detak.com]

Kasus tersedotnya pekerja kedalam pompa air minum milik Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang masih menjadi sorotan berbagai pihak. Terlebih bagian tubuh korban yang terpisah sampai sekarang belum ditemukan.

Masyarakat mencemaskan kualitas air bersih yang didistribusikan ke pelanggan di kota Palembang karena tak ada tanda-tanda strelisasi kualitas air.

Andreas OP selaku Koordinator Komite Aksi Penyelamat Lingkungan (KAPL) Kota Palembang mengiungkapkan hal tersebut sekaligus menyatakan prihatin atas kejadian kecelakaan kerja yang menimpa HW (41) seorang pekerja yang tewas mengenaskan usai tersedot ke dalam mesin pompa air beberapa waktu yang lalu.

Namun dia menyayang belum ada tindakan nyata oleh PDAM Tirta Musi Menyikapi kejadian tersebut. "Ironis, sampai saat ini dari perkembangan di lapangan belum adanya tanda-tanda ditemukannya salah satu bagian tubuh korban yang dikabarkan menghilang pada saat kejadian tersebut," katanya saat menggelar konfrensi press di Warung Mang Edi komplek PTC Palembang, Selasa (19/12) sore.

Andreas mengatakan pihaknya juga menyesalkan sebab perusahaan yang terkesan seperti tutup mata. Terbukti sampai detik ini pihak perusahan diduga belum ada upaya untuk melakukan penghentian maupun proses sterilisasi air di tempat kejadian.

"Dari hasil investigasi lapangan, kami juga mendapatkan informasi dari beberapa warga yang mengeluhkan soal jaminan kebersihan atau sterilisasi air yang dikonsumsinya. Pasca kejadian kecelakaan kerja tersebut,"ujar Andreas yang akrab disapa dengan AOP ini.

Andreas mengatakan akibat kejadian kecelakaan tersebut, tentunya bagian tubuh korban yang belum diketemukan sudah membusuk karena sudah beberapa hari. "Kami menduga air yang didistribusikan ke pengguna air bersih terutama yang tinggal di kawasan Seberang Ulu tercemar. Ini diduga berdampak bagi kesehatan warga," sebutnya.

"Kami meminta Pemerintah Kota Palembang untuk segera memanggil pihak PDAM Tirta Musi Palembang untuk dapat memberikan jaminan bahwa air yang dipergunakan masyarakat itu aman dan higienis untuk dikonsumsi," tegas Adreas.

Menurut dia, belum diketahui apakah sudah ada klarifikasi dari perusahaan tentang kejadian tersebut. Padahal ini sangat penting dilakukan perusahaan agar masyarakat tahu upaya yang telah dilakukan pihak perusahaan dalam menyikapi kejadian tersebut," tandasnya.

[Foto @Dino Martin/Jitoe]
Pose Andreas OP

Meneurut dia, KAPL akan membuat pernyataan sikap atas kejadian ini. Pertama akan segera melayangkan surat somasi kepada pihak pemerintah kota Palembang dalam hal ini kepada PDAM Tirta Musi Palembang guna dimintai pertanggungjawabannya terkait kejadian kecelakaan kerja ini.

Kedua, kepada pihak Pemkot Palembang untuk segera melakukan evaluasi terhadap kinerja PDAM Tirta Musi Palembang dalam memberikan pelayanan air bersih pasca kejadian ini.

Ketiga, mempertanyakan prosedur penerapan kebijakan berkaitan dengan pengelolaan air limbah yang tercemar baik itu secara kimia, atau biologis, jelasnya.

"Selain somasi kami juga akan melakukan upaya hukum jika warga memberikan kuasanya ke kami," ujar Andreas.

Sementara PDAM Tirta Musi melalui Direktur Teknik M. Azharudin, ST mengatakan bahwa pihaknya telah melakukan dua kali pengurasan usai kejadian itu.

"Sebagai psikologis, pihak kami telah 2 kali melakukan pengurasan, bahkan kami telah berkali kali melakukan uji kualitas air tersebut, " Ungkapnya.

"Air yang kami olah dan produksi berkualitas baik dan sudah memenuhi standar," PDAM tetap mendistribusikan dan memproduksi air sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan (permenkes) nomor 492/ MENKES/PER/IV/2010, jelas Azharudin. (*)

- Reporter : Dino Martin
- Editor : Uzibae

No. 55 | Desember 2021 Tahun ke-XI TABLOID Medium

Deru Surati Mendikbudristek Soal Mahasiswi Korban Pelecehan di Kampus Unsri

KASUS dugaan pelecehan seksual yang diduga dilakukan oknum dosen Universitas Sriwijaya (Unsri) terhadap mahasiswinya masih menjadi perhatian serius Gubernur Sumsel H Herman Deru.

Bahkan, Gubernur Herman Deru langsung mengistruksikan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Sumsel untuk terus melakukan pendampingan terhadap korban.

Gubernur Herman Deru melalui Plt Kepala Dinas PPPA Sumsel Henny Yulianti menyebut, pendampingan terhadap korban akan dilakukan hingga kasus tersebut rampung.

"DPPPA Sumsel akan terus mendampingi mahasiswi Unsri yang mengalami kasus ini. Pendampingan akan dilakukan hingga kasus ini selesai, terutama bagi pendampingan psikologis korban, memastikan proses hukum ini berjalan, dan kami harus memastikan proses pendidikan mereka juga tidak terganggu akibat ancaman yang dikhawatirkan akan datang nanti," kata Henny, Senin (6/12).

Tidak hanya itu, Pemprov Sumsel pun mengambil langkah konkrit dengan segera mengirimkan surat kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Republik Indonesia Nadiem Makarim dan pejabat Unsri.

"Kami juga akan menindaklanjuti bersurat dengan kementerian pendidikan dan pihak rektorat sebagai jaminan untuk proses pendidikan korban, terlebih bagi mahasiswa yang saat ini sedang mengerjakan skripsi, jangan sampai terkendala," tegasnya.

Henny kemudian berharap nantinya pihak dekanat dan juga rektorat bisa bekerjasama memberi jalan keluar agar kasus ini segera selesai dengan tidak mengintervensi dan mengintimidasi korban.

"Tentunya kasus ini menjadi berita yang sangat buruk sekali, kami berharap agar nantinya kasus seperti ini bisa menjadi pintu pembuka bagi korban lainnya untuk speakup serta kampus juga mau membantu memberi ketegasan sanksi kepada pelaku-pelaku ini," harapnya.

Hingga saat ini, sambungnya, pihak kepolisian masih melakukan pemeriksaan terhadap korban.

"Kalau untuk kondisi korban saat ini masih BAP dengan pihak kepolisian dan sampai dengan sekarang belum selesai, dari DPPPA melalui psikolognya kita masih belum bisa melakukan asesmen karena dikhawtirkan akan jadi kerancuan. Kita doakan agar BAP bisa cepat selesai sehingga kita bisa melakukan asesmen. Karena biasanya nanti setelah itu kepolisian dan jaksa akan meminta laporan kondisi psikologi terduga korban ini dari kami," terangnya.

DPPPA sendiri memang sejak awal telah melakukan pendampingan terhadap korban. Termasuk melakukan perndampingan terhadap korban dalam pertemuan dengan dekanat pada Sabtu (4/12) lalu.

Menurutnya, situasi saat itu cukup mengkhawatirkan lantaran korban sempat menangis.

"Pada saat pertemuan yang tadinya tertutup, alhamdulillah kami dari DPPPA boleh mendampingi. Dan pada saat itu juga sudah hadir irjen investigasi dari menteri pendidikan mereka mendapat perintah langsung dari menteri untuk mendampingi korban agar proses pendidikan mereka tidak terganggu, ketika di dalam itu pihak fakultas ekonomi meminta klarifikasi dan langsung dijawab oleh korban, situasi juga sempat senyap akibat korban tidak bisa membendung kesedihan saat mengingat kejadian yang menimpa dirinya," ungkapnya.

Kendati demikian, ia menyesali atas sikap dekan yang sampai saat ini belum memberikan kejelasan dan ketegasan dari pertemuan tersebut.

"Hanya saja, tidak ada tindak lanjut dari pimpinan FE terkait hukuman, akan tetapi kami memastikan korban tidak menerima intimidasi dari dekan atas pemanggilan tersebut," tutupnya. (*)

● Editor : Uzibae

Pecandu Narkoba Dilantik Jadi Kades

INDRA Yosef yang berstatus sebagai tersangka dalam kasus penyalahgunaan narkoba, Rabu (22/12/2021) tetap menjalani pelantikan sebagai Kepala Desa (Kades) Grinam, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muaraenim, di Direktorat Tahanan dan Barang Bukti (Dittahti) Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Selatan (Sumsel).

Pelantikan tersebut dilakukan Plh Bupati Muaraenim H Nasrun Umar.secara virtual bersama 106 kades terpilih lainnya, pada pilkades 14 Oktober 2021 lalu. Namun selama masa penantian untuk dilantik, kades incumbent yang masih menjalankan tugas

sehari-harinya memimpin desa tersebut, ternyata seorang pecandu narkoba. Indra Yosef pun digelandang Penyidik Polda Sumsel pada 2 September 2021 silam.

Meski dia dalam status tersangka, namun hak politiknya belum dicabut. Sehubungan itu pula pelaksanan pelantikan dirinya tetap dilaksanakan. Dirtathti Polda Sumsel AKBP Imam Anshori menyatakan, pelaksanaan pelantikan ini berjalaan karena ada penetapan pengadilan Palembang bahwa memberikan izin bisa dilaksanakan.

"Pelaksanaanya didampingi langsung oleh camat dan petugas peradilan agama yang memberikan sumpah jabatan. Selain itu disaksikan juga oleh keluarga dan beberapa warga Desa Grinam," ungkap Imam. (*)

● Sumber : sumselupdate
● Editor : Ahmad Subari

Alex Noerdin Diboyong ke Rutan Kelas 1 Pakjo Palembang

TERSANGKA kasus dugaan korupsi Pembangunan Masjid Sriwijaya Palembang, Alex Noerdin, diboyong pihak kejaksaan ke Palembang terkait menjalani sidang dakwaan kasus dugaan korupsi pembelian gas bumi oleh Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi (PDPDE) Sumatera Selatan tahun 2010-2019.

Untuk sementara, Alex bersama tiga tahan lainnya diinapkan dan ditahan di Rutan Kelas 1 Pakjo Palembang setelah diserahkan penyidik Kejagung beserta barang bukti dugaan korupsi pembelian gas bumi.

Kasi Penkum Kejari Palembang, Mohammad Radyan, menyebut tiga terdakwa tersangka lainnya adalah Muddai Madang, Caca Isa Saleh dan A. Yaniasyah yang akan ditahan selama 20 hari di Rutan Kelas 1 Pakjo Palembang.

Berbeda ketika masih menjadi gubernur dan anggota DPR-RI, tak ada sepatah katapun yang keluar dari mulut Alex Noerdin maupun ketiga tersangka lainnya. Alex keluar dari Mobil Tahanan dengan sedikit lesu dengan kawalan petugas keamanan yang cukup ketat.(*)

● Editor : Uzibae

Penyuap Bupati Muba Segera Disidang

JUBIR PN Tipikor Palembang, Sahlan Effendi, SH, MH, Kamis (23/12/2021) menegaskan, pengadilan bakal menyidangkan para penyuap pengadaan barang dan jasa pada Dinas PUPR Kab. Musi Banyuasin, 30 Desember ini.

Dia juga membenaarkan, berkasnya sudah dilimpahkan ke PN Palembang, telah teliti dan dinyatakan lengkap. Persidangan kasus ini nantinya akan langsung dipimpin ketua PN Palembang, Abdul Aziz, SH, MH sebagai ketuanya. Dengan beranggotakan Yoserizal, SH, MH, dan Waslam Makhsid, SH, MH, serta paniteranya Alamsyah, SH.

Sahlan mengungkapkan, persidangan itu nantinya kemungkinan besar tidak terbuka secara umum, namun dilakukan secara virtual. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan tersangka dihadirkan langsung dalam ruang persidangan.

Sebagaimana diketahui, tersangka Suhandy Direktur PT Selaras Simpati Nusantara yang merupakan kontraktor pemenang empat paket proyek pada Dinas PUPR Kabupaten Muba pada tahun 2021.

Suhandy diamankan KPK RI dalam kegiatan tangkap tangan, karena adanya dugaan transaksi pengalihan sejumlah dana kepada penyelenggara pada Sabtu (16/10). (*)

● Sumber : sumselupdate
● Editor : Ahmad Subari

No. 55 | Desember 2021 Tahun ke-XI TABLOID Medium

■ Gubernur Sumsel Herman Deru saat memberikan anugerah dan piala kepada pemenang lomba, Jumat (24/12/2021) / Foto @ Ist

Ini Tempat Wisata di Sumsel Punya Daya Tarik Tertinggi

DESA Wisata Gunung Dempo Kota Pagaralam, memiliki daya tarik wisata tertinggi di Sumsel. Penilaian tersebut mencuat di ajang Anugerah Pesona Desa Wisata Sumsel 2021 yang digelar Dinas Pariwisata. Di tempat kedua dan ketiga dipegang Kampung Sugih Waras Kenangan, Kota Palembang serta Desa Wisata Gajah Mati Kab Muba.

Penganugerahan tersebut dihadiri Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) RI Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A, secara virtual. Dia memuji dan mengapresiasi penyelenggaraan ajang Anugerah Pesona Desa Wisata Sumsel 2021 yang digelar Pemprov Sumsel melalui Dinas Pariwisata Sumsel bekerjasama dengan harian Sumeks, Jumat (24/12).

Menurut Sandiaga kegiatan ini sangat membanggakan. Diapun berharap melalui ajang penghargaan ini dapat meningkatkan kesadaran bagi desa yang memiliki potensi wisata untuk dapat lebih menggali keunggulannya dan menemukan formula untuk lebihu memajukan desanya.

"Karena bukan tidak mungkin mereka akan jadi desa percontohan bagi yang lain," ujar Sandiaga.

Menurut Sandiaga pihaknya sangat mengapresiasi inisiasi yang telah dilakukan Sumsel dna berharap konsep ini dapat dilakukan berkelanjutan beriringan dengan geliat ekonomi di desa wisata untuk bersama menggerakkan pertumbuhan ekonomi nasional.

"Kegiatan ini seperti simbol daya ungkit kebangkitan di masa pandemi. Tak hanya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mendorong kemajuan daerah serta kesejahteraan masyarakat. Tapi ini juga bisa menurunkan tingkat pengangguran serta menciptakan destinasi yang berkualitas," terang Sandiaga.

Usai Pemberian Anugrah Pesona Desa Wisata

Sementara itu Gubernur Sumsel H. Herman mengatakan secara tegas kepada pengelola wisata di desa untuk jangan hanya mengedepankan profit dan komersial dalam mengelola potensi wisata yang ada.

"Kalau di awal sudah mikirnya balik modal kapan, untung berapa itu bisa jadi awal kehancuran. Jangan dulu mikir itu, kita kenalkan dulu, promosilan, kita ramaikan dulu nanti baru lihat dampaknya secara ekonomi," ujar Herman Deru.

Selain tidak hanya memikirkan profit semata, para pengelola wisata desa juga diharapkannya dapat lebih mengembangkan potensi wisata yang ada.

Herman Deru mencontohkan, seperti wisata di Candi Borobudur pengunjung bukan hanya disuguhi wisata candi yang indah. Namun mereka juga diberi alternatif untuk berfoto di negeri di atas awan yang merupakan pengembangan dari wisata di sekitar candi.

"Hal-hal seperti ini yang perlu dipikirkan. Jadi nanti yang ditawarkan bukan hanya pemandangan wisata alam saja, ke depan harus lebuh berkembang ada variannya, disini kita asah kejelian kita" tambah Herman Deru.

Kepada Dinas Pariwisata Provinsi Sumsel, Gubernur Herman Deru juga meminta agar pengelolaan aksea jalan, tempat parkir dan lainnya menjadi perhatian. Sehingga tidak menjadi penghalang bagi pengunjung yang ingin berwisata.

"Jangan baru datang pengunjung sudah kaget melihat harga karcis, harga parkir dan lainnya. Ramaikan dulu nanti baru bicara pendapatan.asli desa," imbuhnya.

Terkait penyelenggaraan ini Herman Deru ini mengaku sangat bangga dan mengapresiasi pihak-pihak yang terlibat menginisiasi hal ini. Mulai dari kepala desa, camat hingga Bupati dan pengelola desa wisata. Karena dengan adanya kegiatan ini swmua daerah tentu akan terpacu untuk meneropong potensi daerah masing-masing.

"Selanjutnya apa yang bisa kita trigger bisa kita kembangkan mendorong kemajuan desa sehingga desa menjadi maju dan mandiri," jelasnya.

Sementara itu Penghargaan ini kata GM Harian Sumeks Hj Nurseri Marwah dinilai dengan sangat objektif karena tim juri benar-benar langsung turun ke lapangan. Juri tersebut terdiri dari tim Disbudpar Sumsel, tim independen dan tim dari Sumeks.

Anugerah ini kata Nurseri dibagi menjadi tiga kategori masing-masing yakni Kategori Daya Tarik Wisata, Kategori Homestay, Kategori Souvenir, dan Kategori Toilet dan Kategori Favorit memperebutkan hadiah Rp10 juta untuk juara pertama, Rp8 juta untuk juara kedua dan Rp5 juta untuk juara tiga, serta juara favorit Rp8 juta.

Pemenang anugerah tersebut masing-masing.

Kategori Daya Tarik Wisata: 1) Desa Wisata Gunung Dempo, 2)Kota Pagaralam, Kampung Sugih Waras Kenangan, Kota Palembang, 3) Desa Wisata Gajah Mati Kab Muba

Kategori Homestay: 1) Desa Wisata Kota Batu OKU Selatan, 2) Desa Wisata Gunung Dempo Pagaralam, 3) Desa Wisata Tanjung Menang Kab Lahat.

Kategori Souvenir: 1) Desa Wisata Sri Mulyo Kab Musi Rawas, 2) Desa Wisata Pusar Kab OKU, 3) Desa Wisata Bukit Layang Kab Muratara

Kategori Toilet: 1) Desa Wisata Danau Suji Muara Enim, 2) Desa Wisata Sumber Mulya Kab OKI, 3) Desa Wisata Bukit Layang Kab Muratara

Kategori Favorit: 1) Desa Wisata Bandar Agung Kab Empat Lawang. (*)

● Reporter : Dino/real
● Editor : Uzibae